

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SKRIPSI

Oleh

MITHA ASTUTI

NIM 105730519615



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SKRIPSI

Oleh

MITHA ASTUTI

NIM 105730519615



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2019

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Kuasa, berkat rahmat dan hidayahNya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan rasa syukur dan bangga saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua tercinta ayahanda (Sardini) dan Ibunda (Ramasia), juga kepada mereka yang tak bosannya bertanya kapan tiba giliranku untuk meraih toga kebanggan. Terimakasih telah menjadi cambuk penyemangat ketika jenuh berkawan tarian jemari bersenandung irama sumbang di balik keyboard usang kian melenakanku dalam buaian zona nyaman.



MOTTO HIDUP

Cintailah segala ujian yang mendera, sebab tanpa ujian dirimu ibarat sebuah kapas, tak memiliki hak untuk bertahan.

Berani berjuang. Berani gagal.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : " Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar "

Nama Mahasiswa : Mitha Astuti
No. Stambuk/NIM : 105 730 5196 15
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar


Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diajukan di depan Tim Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Sabtu, 31 Agustus 2019 di Ruang IQ 7.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.


Makassar, 14 September 2019

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Ansyarif Khalid, SE., M.Si.Ak.CA
NIDN : 0916096601


Faldhu Adzim, SE., M.Si
NIDN : 0921018002

Mengetahui,

Ketua Prodi Akuntansi




Guslaini Fadollahi, S.E., M.Si. Ak. CA. CSP
NBM 105 3428



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 8 Unismuh Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **Mitha Astuti**, NIM **105730519615** diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 145 /Tahun 1441 H/ 2019 M. Tanggal 30 Dzulhijjah 1441 H/ 31 Agustus 2019 M sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Muharram 1441 H
12 September 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si. Ak.CA
2. Amir, SE., M.Si., Ak., CA
3. Mira, SE., M.Ak.Ak
4. Ismail Rasulong, SE., MM

[Signature]

[Signature]
(.....)

[Signature]
(.....)

[Signature]
(.....)

[Signature]
(.....)

[Signature]
(.....)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **Mitha Astuti**, NIM **105730519615** diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor **145 /Tahun 1441 H/ 2019 M**, Tanggal **30 Dzulhijjah 1441 H/ 31 Agustus 2019 M** sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Muharram 1441 H
12 September 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si. Ak.CA
2. Amir, SE., M.Si., Ak., CA
3. Mira, SE., M.Ak.Ak
4. Ismail Rasulong, SE., MM


.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Alhamdulillah atas izin Allah SWT dan dengan doa, usaha serta semangat yang penulis miliki, akhirnya penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar”** dapat terselesaikan dengan baik sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat ku kasihi dan sayangi ayahanda tercinta Sardini dan ibunda Ramasia, yang senantiasa mengiringi setiap perjalanan penulis dengan do'a restu, memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang yang tulus tanpa pamrih, selalu memberi jalan menerima setiap pulang serta menjadi tempat rebah terbaik bagi penulis saat asa kian terpuruk dan harap tak lagi kokoh, ibarat lilin yang rela lenyap hanya untuk menerangi setiap jalanku. Cinta yang luar biasa ini tidak akan pernah mampu kubalas hanya dengan selembar kertas bertuliskan kata cinta dan persembahan.

Untuk kakanda tersayang dan adik-adikku tercinta yang selalu memberi dukungan moril dan materil serta mendukung dan memberikan semangat

disetiap keluh juga kesaku. Sungguh tiada yang paling mengharukan ketika ukiran senyum yang kalian berikan dikala melihat tawa lepasku menceritakan betapa indahnya hari yang kulalui harus kugadai dengan jarak hanya untuk menyelesaikan studi. Serta terimakasih kepada seluruh keluarga besar atas segala kasih sayang, dukungan yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, S.E., M.M. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. BapakDr. Ismail Badollahi, S.E., M.Si.,Ak.,CA.,CSP Selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr.H.Ansyarif Khalid,S.E., M.Si., Ak.,CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Faidhul Adziem,S.E., M.Si. selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama penyusunan sehingga skripsi selesai dengan baik.
6. Bapak/ Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini dan membekali penulis selama perkuliahan.

7. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Sahabat seperjuangan Nurhidayah, Ria Wati, Indrawati yang senantiasa menjadi pendengar terbaik bagi penulis dan rekan-rekan seperjuangan kelas AK15 Ayang tidakmampu penulis sebut satu persatu terimakasih untuk segala racikan rasa serta *support* untuk saling menguatkan, satuhal yang pasti sukses ada dalam genggamannya.
9. Keluarga besar HPMM Cabang Masalle yang tidak sempat penulis sebut satu persatu. Terimakasih telah menerima penulis sebagai keluarga dan bersedia merajut kisah cinta, cita, juga juang yang terbingkai oleh goresan waktu hingga abadi dalam ruang yang kita sebut kenangan, terkhusus buat Wirnayanti, Rahmawati, Hastuti, Julianti, Hamriani, Ahmad Wardiman, Arif, Muh.Dasrul, dan Rahmat terimakasih untuk pundak yang selalu lapang untukku ketika juang menertawakan asa yang kian menciut. Terimakasih untuk setiap kedai mimpi yang kalian bangun untukku dikala cita yang ku perjuangkan meruntuhkan segalanya.
10. Para barista kebahagiaanku Nurhalma Damayanti, Andi Awal Ramadhan dan Alfina terimakasih untuk segala sabar yang tak ada habisnya. Terimakasih untuk setiap racikan tawa yang kalian seduh demi melarutkan gundah yang kian membatu. Aku yakin bertemu dengan kalian adalah bentuk kecintaannya padaku.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, utamanya kepada Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan.

Billahi Fisabilil Haq Fastabiqul Khairat, Wassalamualaikum Wr. Wb

Makassar, 21 Agustus 2019

Mitha Astuti



ABSTRAK

Mitha Astuti, 2019. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah makassar, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I .Ansyarif Khalid dan Pembimbing II Faidhul Adziem.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Mkaassar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi secara signifikan berpengaruh sebesar 77,8% terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan.



ABSTRACT

Mitha Astuti, 2019. *The Effect of Application of Accounting Information Systems on the Quality of the Financial Statements of the University of Muhammadiyah Makassar, Accounting Study Program at the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Supervisor I. Asharif Khalid and Supervisor II Faidhul Adziem.*

This study aims to determine the Effect of Application of Accounting Information Systems on the Quality of Financial Statements of Muhammadiyah Mkaassar University. This study uses quantitative descriptive methods, with primary and secondary data sources. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The results of this study indicate that the application of accounting information systems significantly affects 77.8% of the quality of financial statements.

Keywords: Accounting Information Systems, Quality of Financial Statements.

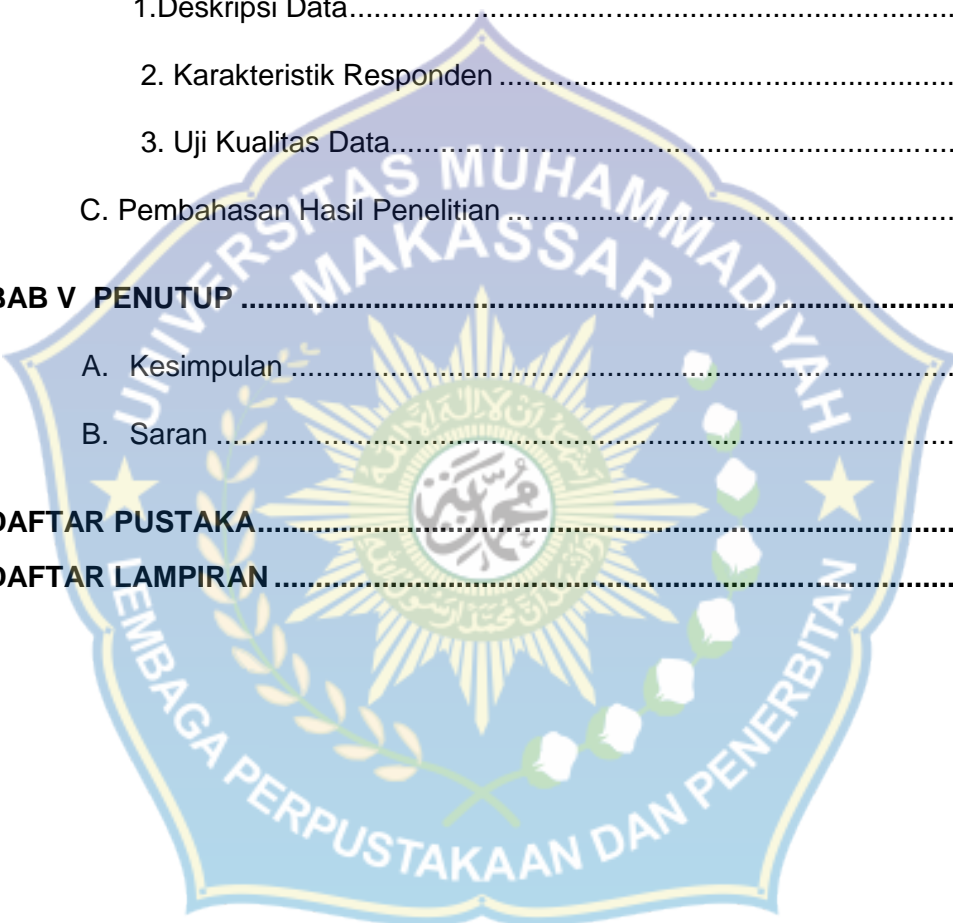


DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iiip
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	7
2. Peranan Sistem Informasi Akuntansi.....	13
3. Kualitas Laporan Keuangan	14
a. Pengertian Laporan Keuangan	14
b. Tujuan Laporan Keuangan	15
c. Penggunaan Laporan Keuangan	16

d. Komponen-Komponen Laporan Keuangan	19
e. Kualitas Laporan Keuangan	19
B. Tinjauan Empiris	20
C. Kerangka Pikir	22
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis dan Sumber Data	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran.....	26
1. Sistem Informasi Akuntansi (X).....	26
2. Kualitas Laporan keuangan (Y)	26
D. Populasi dan Sampel.....	26
1. Populasi	26
2. Sampel.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Metode Analisis Data.....	28
1. Uji Asumsi Klasik.....	28
2. Uji Instrumen Data.....	31
3. Uji Regresi Linear Sederhana.....	32
4. Uji Hipotesis	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	34
1. Sejarah Singkat Universitas Muhammadiyah Makassar	34

2. Visi Misi Organisasi	37
3. Struktur Organisasi dan Job Description.....	38
a. Struktur Organisasi.....	38
b. Job Description.....	39
B. Hasil Penelitian.....	44
1.Deskripsi Data.....	44
2. Karakteristik Responden	46
3. Uji Kualitas Data.....	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
DAFTAR LAMPIRAN.....	63



DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 2 Daftar Rektor Unismuh Setiap Periode	36
Tabel 3 Rincian Pengembalian Kuesioner	46
Tabel 4 Karakteristik Responden	47
Tabel 5 Statistik Deskriptif	48
Tabel 6 Uji Validitas Variabel X	50
Tabel 7 Uji Validitas Variabel Y	50
Tabel 8 Uji Realibilitas Variabel X	51
Tabel 9 Uji Realibilitas Variabel Y	51
Tabel 10 Uji Normalitas	52
Tabel 11 Uji Multikolinealitas	53
Tabel 12 Uji Heterokedastisitas	54
Tabel 13 Uji Analisis Regresi Model Summary	55
Tabel 14 Uji Analisis Regresi Annova	56
Tabel 15 Uji t	56

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 2 Struktur Organisasi	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Pengujian SPSS	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dari pengaruh globalisasi sekarang ini begitu pesat yang diikuti dengan perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi telah menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan yang begitu cepat dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang bisnis. Perkembangan teknologi informasi mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis, khususnya dalam pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan dengan sistem komputer sebagai alat pemrosesan data. Penggunaan teknologi informasi di era sekarang ini merupakan elemen penting dalam aktivitas perusahaan. Sistem informasi membawa pengaruh besar terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam pengelolaan keuangan.

Perkembangan sebuah sistem informasi juga perlu didukung oleh banyak faktor yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem tersebut. Keberhasilan aplikasi sistem informasi pada suatu perusahaan dipengaruhi dari cara sistem itu dijalankan, tingkat kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Setiap perusahaan dituntut untuk melakukan perubahan di bidang teknologi sehingga nantinya mampu memberikan peluang untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.

Penggunaan teknologi informasi dalam menunjang penerapan sistem informasi pada suatu perusahaan membawa pengaruh terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan menjadi salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas perusahaan. Kinerja keuangan

merupakan usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada.

Keberhasilan sebuah perusahaan bisa dilihat dari sejauh mana perusahaan memanfaatkan teknologi system informasi untuk memberikan kemudahan dalam penggunaannya, yang pada akhirnya akan berdampak pada kinerja perusahaan itu sendiri. Salah satu sistem informasi yang digunakan dalam sebuah perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang terkomputerisasi yang berperan untuk menyiapkan informasi finansial dan juga informasi yang diperoleh dalam bentuk kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi dalam rangka optimalisasi efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif.

System informasi akuntansi berperan penting bagi perusahaan dalam hal efektivitas perencanaan, pengendalian, analisa, pengambilan keputusan, dan penyajian laporan keuangan sehingga dapat dikatakan bahwa system informasi akuntansi sangat bermanfaat untuk efektivitas kinerja keuangan serta kinerja manajemen yang pada akhirnya akan menunjukkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu system informasi akuntansi harus dirancang sesuai dengan kepentingan atau kebutuhan perusahaan sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan akurat serta dapat dipertanggung jawabkan. Sistem informasi yang baik tidak hanya digunakan untuk menyimpan data secara elektronik tetapi juga harus mampu mendukung proses analisis yang dilakukan oleh manajemen.

Ketika informasi yang diperoleh dari system informasi akuntansi tidak berkualitas dan tidak akurat tentu sangat berdampak terhadap kegiatan perusahaan salah satunya adalah perencanaan yang dirancang menjadi tidak sesuai dengan target yang ingin dicapai karena adanya informasi yang tidak akurat dari sistem tersebut. Keputusan yang diambil oleh manajemen tidak tepat dikarenakan analisa yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa peran sebuah sistem menjadi salah satu manfaat yang sangat besar serta juga bisa menjadi sebuah penyebab kerancuan apabila sistem tersebut tidak di desain dengan baik dan tidak menghasilkan informasi yang berkualitas dan akurat.

System informasi akuntansi mengukur sejauh mana target yang dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik. Kemudian di olah menjadi sebuah informasi yang berguna dan menyajikan laporan formal yang diperlukan dengan baik secara kualitas maupun waktu, yang pada akhirnya akan digunakan dalam pengambilan keputusan bagi sebuah perusahaan. Pada umumnya tujuan pemanfaatan system informasi dan teknologi informasi lebih menekankan pada tingkat pengurangan kesalahan dalam memproses transaksi yang selama ini dilakukan secara manual dan memberikan informasi laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu yang dapat digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan, sehingga memberikan dampak yang luar biasa.

Penelitian yang dilakukan oleh Soudani (2012) tentang pengaruh istem informasi akuntansi terhadap kinerja manajemen menunjukkan hasil yang negative pada hasil tes hipotesisnya. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa system informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja

manajemen. System informasi akuntansi tidak menyediakan informasi yang sesuai untuk memfasilitasi efektif strategi dan tujuan operasional. Hal yang sama juga dikemukakan oleh peneliti Jawabreh dan Alrabei (2012) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa system informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajemen karena system informasi akuntansi tidak menyediakan informasi yang dapat membantu dalam perencanaan di masa depan. System informasi akuntansi tidak menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk kontrol yang seharusnya dapat menghemat waktu dan akurat. System informasi akuntansi juga tidak membantu manajemen dalam mengambil keputusan. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Alviana (2012: 8) pada penelitian kali ini ditemukan hasil penggunaan system informasi akuntansi tidak lepas dari resiko-resiko yang ada baik kesalahan yang disengaja seperti penipuan, tindak kebohongan untuk mendapatkan keuntungan dan kesalahan yang tidak disengaja seperti salah memasukkan kode atau nama pelanggan. Keterbatasan dalam penggunaan system informasi akuntansi seringkali terjadi kesalahan dalam pengimputan data laporan keuangan. Opini yang telah dikemukakan oleh Soudani (2012), Jawabreh dan Alrabei (2012), dan Alviana (2012) berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Sukmawati dan Rangga Pradypta (2016) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektifitas kinerja keuangan, Luh Putu Eka Agustina Pratiwi dan Ida Bagus Dharmadiaksa (2018) juga menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, relevansi teknologi informasi, kepuasan sistem informasi akuntansi dan efektivitas sistem informasi akuntansi bermanfaat dalam meningkatkan kinerja karyawan, I Kadek Indra Suryawan dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana, (2018) di jumpai hasil Tingkat

efektivitas system informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual.

Dari beberapa penelitian terdahulu, masih terdapat perbedaan-perbedaan hasil penelitian sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah, penelitian ini menggunakan universitas Muhammadiyah Makassar sebagai lokasi penelitian karena Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang pendidikan yang telah menerapkan system komputerisasi yang berlokasi di Jalan Sultan Alauddi II No.259 Makassar, Sulawesi Selatan. Salah satu system komputerisasi yang digunakan ialah system komputerisasi berbasis online yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Penelitian terdahulu lebih banyak membahas tentang kinerja manajemen, kinerja individual, kinerja karyawan, dan kepercayaan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu; **“Sejauh Mana Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar”**.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu; **“Untuk Mengetahui Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar”**.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan perusahaan dalam upaya efektivitas penggunaan system informasi akuntansi berkaitan dengan kualitas laporan keuangan.
2. Sebagai bahan acuan dan pustaka bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian dengan objek yang sama.
3. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

System informasi akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan maupun instansi. Informasi akuntansi sangat berhubungan erat dengan data keuangan yang dihasilkan melalui kegiatan rutin perusahaan. fungsi utama dari system informasi akuntansi yaitu untuk mendorong seoptimal mungkin agar akuntansi dapat menghasilkan sumber informasi akuntansi yang berstruktur dan berkualitas yaitu waktu, relevan, lengkap dan akurat. Penggunaan system informasi akuntansi yang berkualitas sangat berguna bagi perusahaan dan instansi dalam menentukan langkah-langkah atau kebijaksanaan yang diambil dan juga untuk mempermudah dalam pengawasan terutama terhadap aktivitas suatu perusahaan.

System informasi akuntansi merupakan kumpulan atau integrasi dari sub-sub system atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Susanto, 2008;72). Menurut Mardi (2011; 4) system informasi akuntansi merupakan suatu kegiatan yang terintegrasi yang menghasilkan laporan dari bentuk data transaksi bisnis yang diolah dan disajikan menjadi sebuah laporan keuangan yang memiliki arti bagi pihak yang membutuhkannya.

Dari uraian tersebut penulis menyimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi merupakan hubungan timbal balik antara komponen fisik maupun non fisik dalam mengelola data transaksi mulai dari pengumpulan informasi, proses, dan mengubahnya menjadi laporan yang dapat digunakan sebagai sumber informasi terkait kinerja perusahaan sehingga dapat mencapai target yang diinginkan perusahaan. Merancang system informasi akuntansi yang tepat dapat memberikan nilai tambah yang optimal bagi perusahaan. Peranan system informasi akuntansi dalam perusahaan dapat menghasilkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Jika system dan prosedur kerja ditata secara tepat maka produk yang dihasilkan lebih efisien, melalui system informasi akuntansi dapat dibuat SOP sehingga tidak ada pekerjaan yang menyimpang dan memudahkan pengendalian produksi oleh manajer.
- b. Sebuah pekerjaan yang dilakukan terencana sesuai prosedur dapat meningkatkan efisiensi. Perencanaan system informasi akuntansi yang baik dapat membantu jalannya suatu proses, misalnya tersedianya data dan informasi secara tepat waktu.
- c. Informasi yang diterima dengan tepat waktu dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Melalui system informasi akuntansi dapat dihasilkan informasi yang akurat sehingga pengambilan keputusan dengan informasi tepat waktu dapat meningkatkan kinerja karyawan.
- d. Merancang system informasi akuntansi secara baik dan utuh akan mempermudah proses dalam pengetahuan dan pengalaman, terutama

pada tingkat operator sehingga akan meningkatkan keunggulan perusahaan.

Peningkatan keuntungan yang diraih perusahaan biasanya berasal dari perencanaan system informasi akuntansi yang dilakukan dengan baik.

Adapun pihak-pihak yang memanfaatkan system informasi akuntansi perusahaan terdiri atas :

a. Pihak internal perusahaan

Kelompok ini terdiri dari para manajer yang dalam kapasitasnya diperusahaan memerlukan informasi sesuai bentuk tugas dan tanggung jawabnya. Mereka membuat keputusan berdasarkan data dan informasi yang dihasilkan yang dihasilkan oleh system informasi akuntansi. apabila informasi yang mereka peroleh dapat menunjang tugasnya, maka kinerja perusahaan akan meningkat.

b. Pihak eksternal perusahaan

Kelompok ini adalah pihak-pihak diluar perusahaan yang memiliki kepentingan dengan perkembangan perusahaan, posisi mereka adakalanya menentukan terhadap eksistensi perusahaan kedepannya. Mereka memerlukan informasi yang dihasilkan oleh system informasi akuntansi, mereka yang berada diluar perusahaan termasuk pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat umum.

Tujuan utama dibangun system informasi akuntansi adalah untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi sumber akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk

mengurangi resiko saat mengambil keputusan (Susanto, 2008:8). Menurut Susanto (2008:8) terdapat beberapa fungsi system informasi akuntansi, yaitu:

a. Mendukung aktivitas sehari-hari

Suatu perusahaan agar tetap bisa eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan.

Ada dua macam transaksi yaitu akuntansi dan non akuntansi. Transaksi akuntansi adalah kejadian atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan yang berakibat adanya pertukaran antara sesuatu yang memiliki nilai ekonomi bagi perusahaan tersebut, seperti peristiwa terjadinya penjualan dan pembelian barang oleh perusahaan. Transaksi non akuntansi adalah kejadian atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan tapi peristiwa tersebut tidak menimbulkan dampak pertukaran nilai ekonomi bagi perusahaan yang melakukannya.

b. Mendukung proses pengambilan keputusan

Tujuan yang sama pentingnya dalam system informasi akuntansi adalah untuk member informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitan dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan. Informasi yang tidak dapat diperoleh dari system informasi akuntansi tapi diperlukan dalam pengambilan keputusan

biasanya berupa informasi kuantitatif yang tidak bersifat uang dan data kualitatif. Informasi ini dapat diperoleh bila perusahaan menerapkan system informasi manajemen dan informasi akuntansi yang dihasilkan bersifat detail.

- c. Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.

Setiap perusahaan harus memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satu tanggung jawab penting keharusan member informasi kepada pemakai yang berada diluar perusahaan atau stake holder yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor besar, serikat kerja, analisis keuangan, asosiasi industry, atau bahkan public secara umum.

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa tujuan sistem informasi akuntansi cukup penting bagi manajemen untuk memperoleh informasi khususnya informasi keuangan yang diperlukan baik bagi perencanaan dan pengendalian kegiatan maupun untuk melaksanakan pertanggung jawaban. Namun untuk mencapai tujuan tersebut terdapat beberapa komponen system informasi akuntansi yang saling berintegrasi membentuk sebuah system. Menurut Azhar Susanto (2013: 207) komponen – komponen dari system informasi akuntansi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Perangkat Keras (Hardware)

Hardware merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

- b. Perangkat Lunak (Software)

Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada computer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah computer yang tersusun secara sistematis. Software dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu perangkat lunak system (System software) dan perangkat lunak aplikasi (application software).

c. Manusia (Brainware)

Brainware atau sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian terpenting dari komponen system informasi dalam dunia bisnis yang dikenal sebagai system informasi akuntansi. komponen SDM ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan komponen lainnya didalam suatu system informasi.

d. Prosedur

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama.

e. *Database* dan Sistem Manajemen *Database*

Sistem *database* merupakan sistem pencatatan dengan menggunakan komputer yang memiliki tujuan untuk memelihara informasi agar selalu siap pada saat diperlukan. *Database* terdiri dari media dan sistem penyimpanan data dan sistem pengelolaan.

f. Teknologi Jaringan Telekomunikasi

Sistem telekomunikasi merupakan kumpulan *hardware* dan *software* yang sesuai (*Compatible*) yang disusun untuk mengkomunikasikan berbagai macam informasi dari satu lokasi ke lokasi yang lain.

Dengan demikian dalam membentuk suatu sistem informasi akuntansi tidak hanya dibutuhkan operator yang menjalankannya, karena pada dasarnya operator yang menjalankan sistem harus berpedoman pada prosedur-prosedur dan didukung oleh infrastruktur teknologi seperti *Software*, komputer, dan peralatan pendukung lainnya. Tanpa itu, sebuah sistem tidak akan berjalan dengan baik. Menurut Susanto (2008:374) Peran mendasar system informasi akuntansi dalam organisasi adalah menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas tentu akan berdampak pada pengambilan keputusan yang tepat yang akan langsung mempengaruhi kelangsungan hidup organisasi. Secara umum informasi akuntansi memiliki empat dimensi kualitas informasi, yaitu :

1. Akurat, Akurat dapat diartikan bahwa informasi akuntansi tersebut benar-benar mencerminkan situasi dan kondisi yang ada.
2. Relevan, relevan dapat diartikan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan.
3. Tepat waktu, Tepat waktu dapat diartikan bahwa informasi akuntansi tersedia pada saat informasi tersebut diperlukan.
4. Lengkap, Lengkap dapat diartikan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan tersebut telah selengkap yang diinginkan.

2. Peranan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi suatu organisasi memainkan peranan yang sangat penting dalam membantu organisasi untuk mengadopsi dan mempertahankan posisi strateginya. Mencapai kesesuaian yang baik antar aktivitas membutuhkan pengumpulan data tiap aktivitas.

Ada lima peran sistem informasi akuntansi (SIA) menurut Azhar Susanto (2013: 10), yaitu:

- a. Mengumpulkan dan memasukkan data kedalam SIA.
- b. Mengolah data transaksi tersebut.
- c. Menyimpan data untuk tujuan dimasa mendatang.
- d. Memberi pemakai atau pengambil keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan.
- e. Mengontrol semua proses yang terjadi.

3. Kualitas Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan adalah suatu laporan yang berisikan informasi seputar keuangan dari sebuah organisasi. Laporan keuangan di buat atau diterbitkan oleh perusahaan dari hasil proses akuntansi agar bisa menginformasikan keuangan dengan pihak dalam maupun pihak luar yang terkait. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Tahun 2015 Tentang Penyajian Laporan Keuangan "laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas."

Adapun menurut Thomas (2013:35), menjelaskan pengertian laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi yang memberikan gambaran keuangan tentang suatu perusahaan yang secara periodic disusun oleh manajemen perusahaan. Laporan keuangan memiliki sifat historis yaitu membuat angka-angka tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan pada masa yang telah lalu (historis).

Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2015:2) laporan keuangan adalah merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat dikatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses pencatatan yang ringkas berupa data keuangan dan aktivitas dari suatu perusahaan yang bertujuan untuk memberi gambaran mengenai kondisi keuangan, hasil usaha, serta kinerja perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang sebenarnya merupakan produk akhir dari proses atau kegiatan akuntansi dalam suatu kesatuan. Proses akuntansi dimulai dari pengumpulan bukti-bukti transaksi yang terjadi sampai pada penyusunan laporan keuangan. Proses akuntansi tersebut harus dilaksanakan menurut cara tertentu yang lazim dan berterima umum sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Dalam laporan keuangan dibuat dan disusun oleh akuntan. Para akuntan memahami dengan benar bahwa laporan keuangan yang dibuat tersebut akan menjadi informasi keuangan bagi banyak pihak. Oleh karena itu, seorang akuntan harus memahami dengan benar tujuan suatu pelaporan keuangan.

Sedangkan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2015 No. 1 paragraf 10, menjelaskan bahwa

“Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.”

Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim, agar pihak perusahaan, manajemen, dapat mengambil keputusan dari laporan dan pihak-pihak yang memakai informasi agar laporan keuangan tersebut tidak menyesatkan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikatakan bahwa laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan-keputusan ekonomi.

c. Penggunaan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan komoditi yang bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat, karena ia dapat memberikan informasi yang dibutuhkan penggunaannya dalam dunia bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan. Laporan keuangan disajikan kepada pihak yang berkepentingan termasuk manajemen, kreditur, pemerintah dan pihak-pihak lainnya.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2013:7), pengguna laporan keuangan antara lain sebagai berikut:

1. Pemilik Perusahaan

Bagi pemilik perusahaan laporan keuangan dimaksud untuk:

- a. Menilai prestasi atau hasil yang diperoleh manajemen perusahaan;
- b. Mengetahui hasil dividen yang akan diterima;
- c. Menilai posisi keuangan perusahaan dan pertumbuhannya;

- d. Mengetahui nilai saham dan laba perlembar saham;
- e. Sebagai dasar untuk memprediksi kondisi perusahaan dimasa datang;
- f. Sebagai dasar untuk mempertimbangkan menambah atau mengurangi investasi.

2. Manajemen Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan laporan keuangan digunakan untuk:

- a. Alat untuk mempertanggung jawabkan pengelolaan kepada pemilik;
- b. Mengantur tingkat biaya dari setiap kegiatan operasi perusahaan, divisi, bagian segmen tertentu;
- c. Mengukur tingkat efisiensi dan tingkat keuntungan perusahaan, divisi, bagian, atau segmen tertentu;
- d. Menilai hasil kerja individu yang diberikan tugas dan tanggung jawab;
- e. Untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan perlu tidaknya diambil kebijaksanaan baru;
- f. Memenuhi ketentuan dalam UU, peraturan, Anggaran Dasar, Pasar Modal, dan lembaga regulator lainnya.

3. Investor

Bagi investor laporan keuangan dimaksud untuk:

- a. Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan;
- b. Menilai kemungkinan menanamkan dana dalam perusahaan;
- c. Menilai kemungkinan menanamkan divestasi (menarik investasi) dari perusahaan;
- d. Menjadi dasar memprediksi kondisi perusahaan di masa datang.

4. Kreditur atau Banker

Bagi kreditur, banker, atau supplier laporan keuangan digunakan untuk:

- a. Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang;
- b. Menilai kualitas jaminan kredit/investasi untuk menopang kredit yang akan diberikan;
- c. Melihat dan memprediksi prospek keuntungan yang mungkin diperoleh dari perusahaan atau menilai rate of return perusahaan;
- d. Menilai kemampuan likuiditas, solvabilitas, rentabilitas perusahaan sebagai dasar dalam pertimbangan keputusan kredit;
- e. Menilai sejauh mana perusahaan mengikuti perjanjian kredit yang sudah disepakati.

5. Pemerintah dan Regulator

Bagi pemerintah atau regulator laporan keuangan dimaksudkan untuk:

- a. Menghitung dan menetapkan jumlah pajak yang harus di bayar;
- b. Sebagai dasar dalam menetapkan kebijakan-kebijakan baru;
- c. Menilai apakah perusahaan memerlukan bantuan atau tindakan lain;
- d. Menilai kepatuhan perusahaan terhadap aturan yang ditetapkan;
- e. Bagi lembaga pemerintah lainnya bisa menjadi bahan penyusunan data dan statistik.

6. Analisis, Akademis, Pusat Data Bisnis

Para analisis, akademis, dan juga lembaga-lembaga pengumpulan data bisnis laporan keuangan penting sebagai bahan atau sumber informasi yang akan diolah sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi analisa, ilmu pengetahuan, dan komoditi informasi.

Sedangkan menurut Dwi Martini, Sylvia Veronica, Ratna Wardhani, Aria Farahmita dan Edward Tanujaya (2012:33), pengguna laporan keuangan meliputi investor, calon investor, pemberi pinjaman, karyawan, pemasok, kreditur lainnya, pelanggan, pemerintah, lembaga, dan masyarakat.

Dari penjelasan tersebut dapat dibuktikan bahwa laporan keuangan sangat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan, baik pihak internal maupun pihak eksternal. Laporan keuangan dapat memberikan informasi kepada para penggunanya sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

d. Komponen-Komponen Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang lengkap menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2015 No.1, terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

1. Laporan posisi keuangan (Neraca)
2. Laporan laba rugi komprehensif selama periode
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode
4. Laporan arus kas selama periode
5. Catatan atas laporan keuangan
6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

e. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Baik

buruknya kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari sehat atau tidak sehatnya perusahaan tersebut. Perusahaan yang sehat akan memiliki laporan keuangan yang berkualitas baik tanpa adanya penyimpangan. Laporan keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan.

Laporan keuangan memiliki kemampuan untuk menyajikan secara jelas kesehatan keuangan suatu perusahaan guna memberikan keputusan bisnis yang informatif. Laporan keuangan sangat penting bagi manajemen perusahaan pada khususnya untuk pengambilan keputusan dan penyusunan perencanaan. Oleh karena itu, informasi akuntansi yang diperoleh harus memenuhi kriteria tertentu. Seperti yang dijelaskan oleh Financial Accounting Standard Board (FASB) dalam Zaki Baridwan (2013), adalah sebagai berikut:

B. Tinjauan Empiris

Tabel 2.1

Review Tinjauan Empiris

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Novia Fabiola Panggeso (2014)	Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Bank Sulselbar Di Makassar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja individu dipengaruhi oleh efektivitas penggunaan teknologi SIA dan kepercayaan teknologi SIA. Hasil Uji F terlihat bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Uji t menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individu dengan tingkat signifikansi sebesar 0,012 atau 1,2% untuk efektivitas penggunaan teknologi SIA dan 0,000 atau 0% untuk

kepercayaan teknologi SIA.

- 
2. Dian Urna Fasihah (2015) Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Di Bank Pembangunan Daerah-Daerah Istimewah Yogyakarta Syariah
- Kualitas sistem informasi akuntansi tidak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan BPD DIY Syariah dengan signifikansi $0.89 > 0.5$ (derajat kesalahan 5%). Hal ini diindikasikan terjadi karena BPD DIY syariah pusat, dimana kegiatan operasional dilakukan oleh BPD DIY Syariah pusat.
3. Fitri Sukmawati dan Rangga Pradypta (2016) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan Koperasi Kopertis Wilayah IV Jabar
- sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap efektivitas kinerja keuangan koperasi dan memiliki hubungan yang sangat kuat.

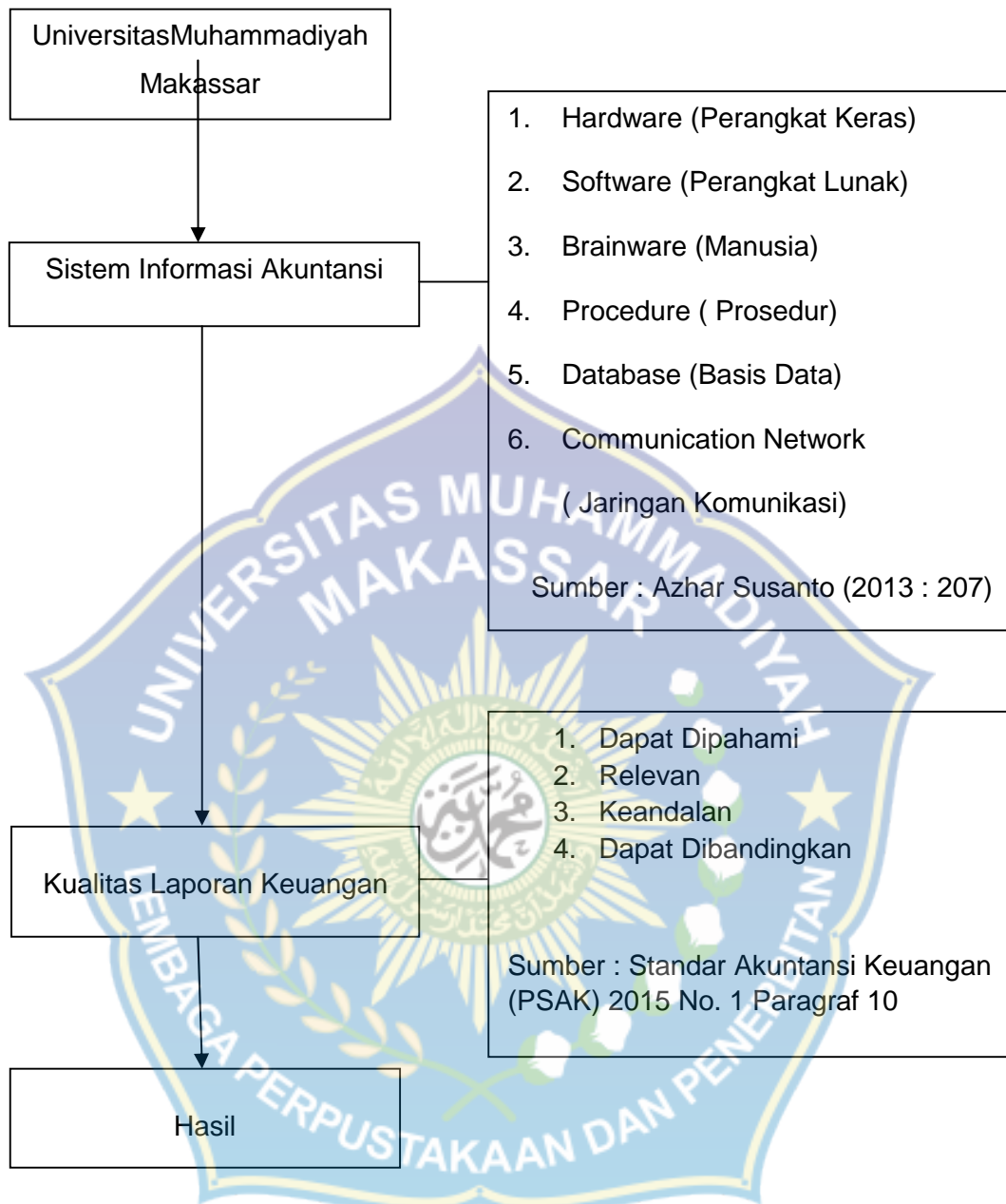
- | | | | |
|----|---|--|--|
| 4. | Arnisari
Mardikawati
Nurwakhida
(2016) | Pengaruh
Efektivitas
Penerapan Sistem
Informasi Akuntansi
Dan Motivasi
Terhadap Kinerja
Karyawan. | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel system informasi akuntansi dan motivasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap variabel kinerja karyawan. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa system informasi akuntansi secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan berarti sistem yang digunakan mudah dan efektif dalam membantu tugas karyawan. |
| 5. | Putu Laksmi
Pusparani
(2018) | Analisis Pengaruh
Persepsi teknologi
Sistem Informasi
Akuntansi Terhadap
Kinerja Individual | Berdasarkan hasil penelitian diketahui Keterlibatan pemakai mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Kemampuan teknik personal mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Program pendidikan dan pelatihan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja individual. |
| 6. | I Kadek Indra
Suryawan dan I
Gusti Ngurah
Agung Suaryana
(2018) | Pengaruh
Efektivitas Sistem
Informasi Akuntansi
Terhadap Kinerja
Individual dengan
Insentif Sebagai
Variabel
Pemoderasi Pada
LPD | Hasil analisis adalah tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Insentif dapat memperkuat pengaruh efektivitas sistem informasi terhadap kinerja individual. |

Sumber jurnal terdahulu dari tahun 2014 – 2018

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh hubungan antara variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan dengan variabel bebas yaitu system informasi akuntansi. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan universitas muhammadiyah Makassar, maka diperlukan system informasi akuntansi yang diterapkan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Berdasarkan hal tersebut, maka dibentuklah sebuah kerangka pikir sebagai berikut:





Gambar 2.1

Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan beberapa penelitian sebelumnya, maka peneliti menduga bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penulisan ini antara lain:

1. Jenis data, terdiri dari:
 - a. Data kualitatif, yaitu data yang berupa keterangan-keterangan dan tidak diberikan dalam bentuk angka.
 - b. Data kuantitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka-angka.
2. Sumber data, terdiri dari:
 - a. Data primer, data ini diperoleh melalui hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden.
 - b. Data sekunder, data ini diperoleh melalui hasil pengumpulan informasi dari pihak perusahaan dalam hal ini para staff keuangan ditiap unit Universitas Muhammadiyah Makassar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan, lokasi dan waktu penelitian yaitu:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Makassar yang berdomisili di jalan Sultan Alauddin II No.259 Makassar,

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu selama dua bulan.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

1. Sistem Informasi Akuntansi (X)

Menurut Azhar Susanto (2013:72) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

2. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Kualitas laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (PSAK 2015 No.1 Paragraf 10)

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sukandar Rumidi (2006: 47) "Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama". Sedangkan pengertian populasi penelitian menurut Umi Narimawati (2008: 73) populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, peristiwa, sikap, hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Berdasarkan paparan pengertian ini maka sasaran populasi dalam penelitian ini adalah pengelola unit kerja atau pejabat struktural pada satuan kerja Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Pengambilan sampel atas responden dilakukan secara *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* digunakan karena informasi yang akan diambil berasal dari sumber yang disengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti (Mahmudi,2011). Sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu dapat mendukung penelitian ini. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Aparat yang melaksanakan fungsi akuntansi/tata usaha keuangan di masing-masing bidangnya.
- b. Memiliki masa kerja minimal satu tahun dalam periode penyusunan laporan keuangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pustaka (*library research*).

Penelitian pustaka dilakukan dengan mengkaji buku-buku dan macam media penulisan lainnya yang ilmiah, dimaksudkan untuk menambah referensi pendukung tentang teori-teori ilmiah yang dapat berkaitan dengan topik penelitian dalam rangka penyusunan laporan.

2. Penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang ditempuh dengan cara melakukan studi komparatif atau melakukan pendekatan-pendekatan pada objek penelitian, diantaranya:

- a. Observasi, yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan dengan melakukan pengamatan langsung pada badan (perusahaan) tersebut.
- b. Kuesioner, teknik kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tertutup, suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah bagian keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar dengan harapan mereka dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.
- c. Dokumentasi, pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada bagian keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar, dokumen-dokumen yang menggambarkan sejarah yang menerapkan struktur organisasi.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Dimana metode analisis deskriptif kuantitatif merupakan metode analisis data yang dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada responden dan diukur menggunakan skala *likert* yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

1. Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa pengujian yang harus dijalankan terlebih dahulu, sebelum dibuat analisis korelasi dan regresi, hal tersebut untuk menguji

apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Terdapat tiga jenis pengujian pada uji asumsi klasik, diantaranya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror (ϵ) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan Test of Normality Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS. Menurut Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah hubungan linier sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel independen dari model regresi. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Santoso, 2012:234). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF di bawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas Gujarati (2012 :432). Menurut Santoso (2012 :236) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastis bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian atau residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Menurut Gujarati (2012:406) untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji rank-Spearman yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (error). Untuk mendeteksi gejala uji heteroskedastisitas kemudian menentukan nilai absolut residual, selanjutnya meregresikan nilai absolut residual diperoleh sebagai variabel dependen serta dilakukan regresi dari variabel independen. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogeny).

2. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Suatu instrument dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas adalah pengujian yang ditunjukkan untuk mengetahui suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Sugiyono (2016:121) menyatakan bahwa Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas instrument yang digunakan adalah validitas isi dengan analisis item, yaitu dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrument dengan skor total. Menurut Sugiyono (2016:188) menyatakan bahwa teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan dan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tertinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0,3$, jadi jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Adapun rumus untuk menguji validitas yaitu menggunakan product moment yang dikemukakan oleh Pearson :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson

$\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel X dan Y

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel X

$\sum y$ = Jumlah nilai variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel X

$\sum y^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel Y

n = Banyaknya sampel

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sujoko Efferin (Herman, dkk, 2015: 37) reliabilitas data adalah sejauh mana konsistensi kategorisasi data jika dilakukan oleh peneliti yang lain atau peneliti yang sama dalam kejadian yang berbeda. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan suatu instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha () lebih besar dari 0,60 ($>0,60$).

3. Uji Regresi Linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk suatu persamaan antara variabel terikat dan variabel bebas. Menurut Sugiyono (2012:270) mengemukakan bahwa analisis regresi digunakan oleh peneliti bila ingin mengetahui bagaimana variabel dependen atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen atau predictor secara individual.

Dampak dari analisis regresi ini dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen, atau untuk meningkatkan variabel independen / dan sebaliknya. Bentuk umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = Subjek nilai dalam variabel terkait yang dipredisikan
- a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
- b = Angka arah koefisien regresi
- X = Subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

4. Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dimaksudkan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan ketentuan jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berpengaruh) dan sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak berpengaruh). Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, maka hipotesis statistik untuk pengujian secara parsial dapat didefinisikan sebagai berikut:

$H_0 = 0$: Tidak terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar.

$H_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat Universitas Muhammadiyah Makassar

Universitas Muhammadiyah Makassar didirikan pada tanggal 19 juni 1963 sebagai cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pendirian perguruan tinggi ini adalah realisasi dari hasil musyawarah wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Tenggara ke-21 di Kabupaten Bantaeng. Pendirian tersebut didukung oleh persyarikatan Muhammadiyah sebagai organisasi yang bergerak dibidang pendidikan dan pengajaran dakwah amar ma'ruf nahi munkar, lewat surat nomor : E-6/098/1963 tertanggal 22 jumadil akhir 1394 H/ 12 Juli 1963 M. Kemudian akta pendiriannya dibuat oleh notaris R. Sinojo Wongsowidjojo berdasarkan akta notaris nomor : 71 tanggal 19 juni 1963. Universitas Muhammadiyah Makassar dinyatakan sebagai perguruan tinggi swasta terdaftar sejak 1 oktober 1965.

Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh Makassar) sebagai perguruan tinggi Muhammadiyah (PTM) mengemban tugas dan peran yang sangat besar bagi agama, bangsa dan negara, baik dimasa sekarang maupun dimasa depan. Selain posisinya sebagai salah satu PTM/PTS di kawasan timur Indonesia yang tergolong besar, juga padanya tertanam kultur pendidikan yang diwariskan sebagai amal usaha Muhammadiyah. Nama Muhammadiyah yang terintegrasi dengan nama Makassar memberikan harapan terpadunya budaya, keilmuan dan nafas keagamaan. Pada awal berdirinya, Universitas Muhammadiyah Makassar

membina dua fakultas yaitu fakultas keguruan dan seni jurusan bahasa Indonesia, dan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan jurusan pendidikan umum (PU), dan Pendidikan sosial (PS) yang dipimpin oleh rektor Dr. H.Sudan. pada tahun yang sama (1963) Universitas Muhammadiyah Makassar telah berdiri sendiri dan dipimpin oleh rektor Drs.H.Abdul Watif Masri.

Perkembangan berikutnya Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 1965 membuka fakultas baru yaitu: Fakultas Agama Islam (FAI), Fakultas Ekonomi (Fekon), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Selanjutnya tahun 1987 membuka fakultas teknik, tahun 1994 Fakultas Pertanian, Tahun 2002 membuka Program Pascasarjana, dan tahun 2008 membuka Fakultas Kedokteran, sampai saat ini Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki 7 Fakultas dengan 37 Program studi, 1 Program Pascasarjana dan 1 Program Doktor.

Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2003 mengalami tahapan transisi sejarah perkembangan, berupa perubahan formasi kepemimpinan dengan bergabungnya generasi muda dan generasi tua. Pimpinan dan seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Makassar bertekad untuk memelihara hasil capaian para pendahulu dan mengembangkannya kepada capaian yang lebih baik serta komitmen :

1. Memelihara kepercayaan masyarakat
2. Mencapai keunggulan dalam kompetisi yang semakin ketat
3. Mewujudkan kemandirian dalam pengelolaan dan pengembangan diri.

Dari ketiga komitmen tersebut diharapkan dapat mengantarkan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk menjadi perguruan tinggi Islam terkemuka.

2. Visi dan Misi Organisasi

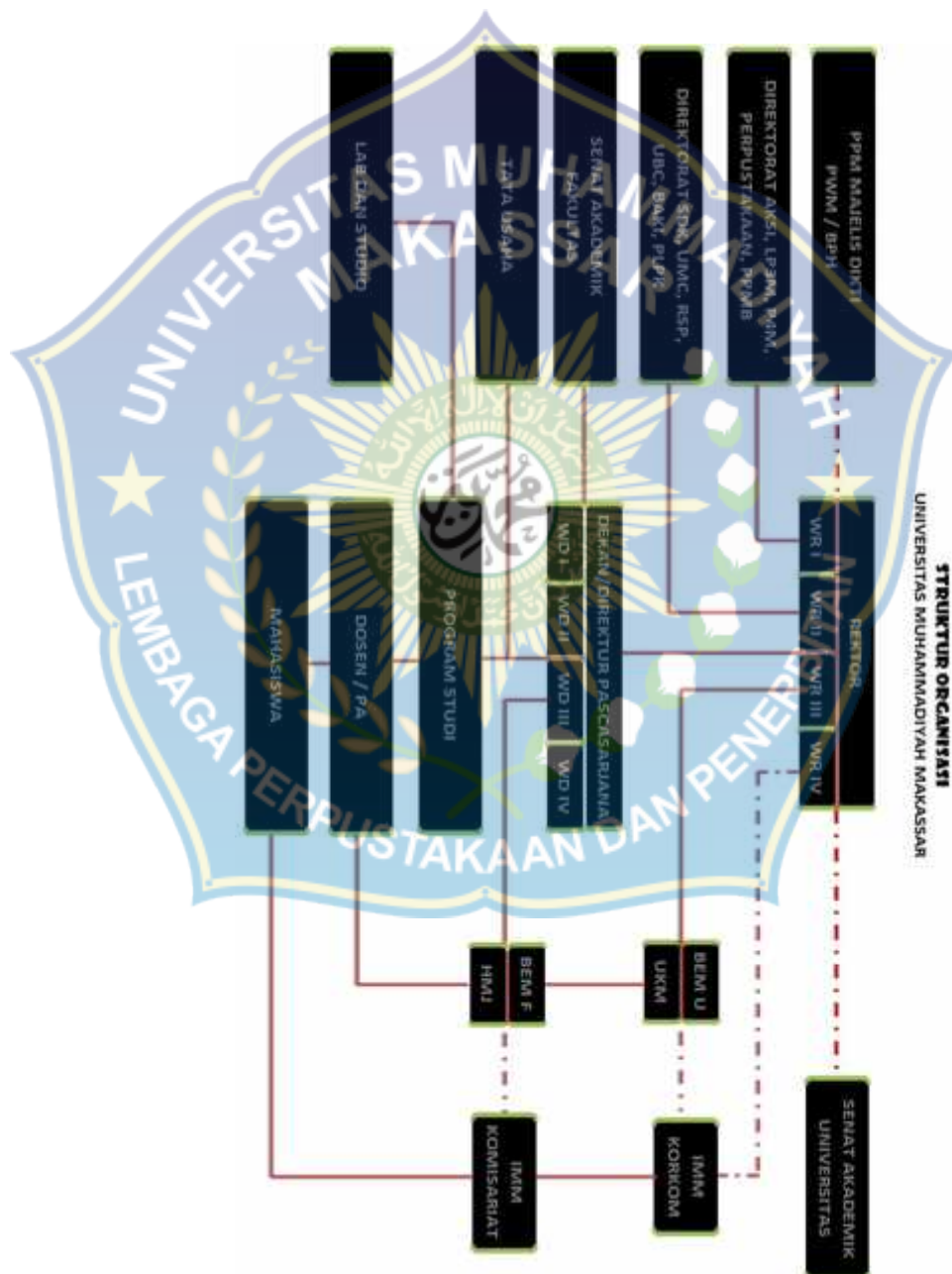
- a. Visi Organisasi : Menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya, Dan Mandiri Pada Tahun 2024.
- b. Misi organisasi :
 1. Menyelenggarakan proses pendidikan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.
 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.
 3. Menumbuhkan kembangkan dan menyebarluaskan penelitian yang inovatif, unggul dan berdaya saing.
 4. Menumbuh kembangkan kewirausahaan berbasis kemitraan dan ukhuwah.
 5. Meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan civitas akademika, alumni, dan masyarakat.

3. Struktur Organisasi dan Job Description

a. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi



b. Job Description.

1. Rektor dan Wakil Rektor

Pimpinan universitas adalah rektor dan para wakil rektor, yang bertugas antara lain menjalankan fungsi pengelolaan universitas secara keseluruhan, melaksanakan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, membina civitas akademika (Dosen dan Mahasiswa) serta membina hubungan dengan alumni baik dilingkungan universitas dan masyarakat.

Rektor diangkat / diberhentikan oleh Majelis Wali Amanat untuk masa jabatan 5 tahun, setelah melalui proses pemilihan yng diadakan khusus dalam suatu rapat terbuka Majelis Wali Amanat. Adapun susunan pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar yaitu:

- a. Rektor : Dr.H.Abd.Rahman Rahim,S.E.,M.M.
- b. Wakil Rektor I : Dr.Ir.H.Abdul Rahim Nanda,M.T
- c. Wakil Rektor II: Dr.H.Andi Sukri Syamsuri,M,Hum
- d. Wakil Rektor II : Dr.Muhammad Tahir,M.Si
- e. Wakil Rektor IV: Ir.H.Muh.Saleh Molla,M.M

2. PPM Majelis Dikti PWM / BPH

BPH (Badan Pengurus Harian) merupakan salah satu badan yang melakukan fungsi control, koordinasi, pengembangan dan peningkatan sistem manajemen administrasi dan keuangan serta komunikasi dalam membangun hubungan internal dan eksternal. Adapun BPH Universitas Muhammadiyah Makassar di ketuai oleh Bapak Dr.Ir.H.M Syaiful Saleh, M.Si.

3. Senat Akademik universitas

Senat universitas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar. Keanggotaan senat universitas terdiri dari pimpinan universitas Muhammadiyah Makassar, dekan, 2 orang dosen tetap dari masing-masing fakultas yang mewakili unsur guru besar dan perwakilan dosen, serta direktur direktorat. Anggota senat universitas Muhammadiyah Makassar diangkat dan diberhentikan oleh Rektor sebagai ketua senat sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

4. Direktorat AKSI, LP3M, P4M, Perpustakaan, PPMB

Di Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makassar, layanan akademik mempermudah kesuksesan belajar mahasiswa adalah usaha yang diprioritaskan. Mahasiswa yang baru masuk hingga pada mahasiswa lulus, mereka senantiasa dibimbing, diberi penjelasan secara intensif tentang prosedur-prosedur layanan yang dapat diperoleh, baik sebagai hak maupun sebagai kewajiban seorang mahasiswa. Proses studi diawali dengan pendaftaran mahasiswa baru melalui sistem One Day Service (ODS) atau Pelayanan Sehari (Pendaftaran-Seleksi-Registrasi). Selanjutnya adalah mengikuti kegiatan Pesantren Mahasiswa Baru dan kegiatan Orientasi Pengenalan Jurusan, dan diakhiri dengan Pengukuhan Mahasiswa Baru yang ditandai dengan Pemasangan Jas Almamater dan Kuliah Perdana. Selanjutnya, Pemrograman Mata Kuliah atau sering dikenal dengan istilah pengisian "Kartu Rencana Studi (KRS)".

Pemrograman Mata Kuliah atau pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) ini telah diterapkan melalui Sistem Pemrograman

Matakuliah Berbasis IT Terintegrasi Bank Mitra Unismuh Makassar yang dikenal dengan istilah SIMAK (Sistem Informasi Manajemen Akademik). Sistem ini dapat diakses secara online penuh sehingga Pemrograman Matakuliah atau Pengisian KRS tersebut dapat dilakukan kapan dan dimana saja. Dan, sistem ini dapat pula menjadi media informasi bagi wali mahasiswa atau orang tua mahasiswa, sehingga wali mahasiswa atau orang tua mahasiswa tersebut dapat mengetahui dan mengontrol status keaktifan kuliah anaknya. Setelah Pemrograman Matakuliah atau Pengisian KRS dilakukan, kegiatan selanjutnya adalah mengikuti perkuliahan. Kegiatan perkuliahan dilakukan sebanyak 16 kali pertemuan dengan sistem pertemuan di kelas dan pertemuan melalui e-learning.

Praktikum, Praktek Kerja Lapang (PKL), Pemantapan Profesi Keguruan (P2K), Kuliah Kerja Nyata (KKN), Penelitian, Penyusunan Tugas Akhir atau Skripsi, Ujian Skripsi, Yudisium, dan Wisuda adalah jenis-jenis kegiatan yang harus dilalui seorang mahasiswa hingga menjadi Alumni Universitas Muhammadiyah Makassar, dan proses pengambilan atau pemrograman kegiatan-kegiatan tersebut kesemuanya dilakukan melalui Sistem Berbasis IT SIMAK. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran baik dari sisi pelayanan materi maupun intensitas kehadiran dosen dan mahasiswa di kelas, maka di setiap ruang kelas telah dilengkapi dengan multimedia LCD, kamera CCTV, dan Pendingin Ruangan.

Selain itu, fasilitas-fasilitas penunjang pembelajaran dan pengembangan bakat mahasiswa, seperti: Laboratorium Bahasa,

Laboratorium Teknik, Laboratorium Komputer, Laboratorium MIPA, Laboratorium Micro Teaching, Laboratorium Kedokteran, Laboratorium Anatomi, Laboratorium Akuntansi, Hutan Pendidikan, Pertambakan dan Empang Pendidikan, Laboratorium Sekolah, Studio Gambar, Sarana Olahraga dan Kesenian, Apartemen Mahasiswa, Mall Studen, Perpustakaan, Area Free Hotspot Internet, Auditorium, Medical Center, KC. Bank Mitra telah direpresentasikan.

5. Diektorat SDK, UMC, RSP, UBC, BAKI,PLPK

Secara umum Biro Administrasi Keuangan adalah merupakan unsur pelaksana administrasi pembantu pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar di bidang teknis dan administrasi keuangan, serta mempunyai tugas dan fungsi sebagai pelayanan teknis administrasi dan keuangan di semua unsur yang ada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar (Fakultas, Lembaga dan Unit). Bertanggung jawab atas semua kegiatan yang ada di Biro Administrasi Keuangan kepada Pimpinan (REKTOR / Pembantu Rektor II). Sebagai koordinator pelayanan teknis administrasi keuangan yang dibantu oleh Kabag.

Pelayanan administrasi Mahasiswa. Mempersiapkan bahan dan menyusun Rencana Anggaran Pendapatan. Belanja (RAPB) Universitas Muhammadiyah Makassar. Mengatur pengurusan dan pelaksanaan pertanggung jawaban keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar. Mengatur dan menyelenggarakan pembukuan keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menyusun perhitungan anggaran Universitas

Muhammadiyah Makassar, Menyelenggarakan pengelolaan perbendaharaan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar, Membuat laporan keuangan setiap bulan kepada pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar.

6. Dekan / Direktur Pascasarjana Beserta Wakil Dekan

Dekan / direktur pascasarjana beserta wakil dekan adalah pejabat yang memimpin suatu fakultas. Dalam bentuk ideal, ia adalah pemimpin administratif sekaligus pemimpin keakademikan tertinggi di fakultasnya.

7. Senat Akademik Fakultas Pimpinan Senat Fakultas

Senat Fakultas memiliki fungsi memberikan pertimbangan dalam penyusunan, penetapan, dan pengawasan pelaksanaan kebijakan akademis di Fakultas. Oleh karena itu, senat serta wakil senat fakultas disebut sebagai pimpinan ditingkat fakultas.

8. Tata Usaha

Tata usaha merupakan suatu bagian dari Universitas yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar agar berjalan lancar sesuai apa yang telah direncanakan dan bisa tercapai seperti apa yang diinginkan. Dengan berkembangnya zaman yang sekarang lebih dikenal dengan era globalisasi, fungsi tata usaha harus lebih dapat ditingkatkan kualitasnya tentang teknologi terutama teknologi informasi ataupun lebih dikenal dengan era komputerisasi. Hal ini dimaksud untuk lebih mengefektifkan pekerjaan dan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik. Oleh karena itu setiap staf tata usaha diharuskan menguasai teknologi tersebut.

Keberadaan ketatausahaan di setiap instansi sangat berperan penting untuk kelancaran kegiatan dan perkembangan instansi yang bersangkutan dan dengan perkembangan zaman teknologi informasi dapat lebih mengefektifkan kinerja dari tata usaha itu sendiri.

9. Program Studi

Program studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum.

10. Dosen/PA

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

B. Hasil Dan Pembahasan

1. Deskripsi Data

Populasi dalam penelitian ini adalah staf tata usaha dan pengelola keuangan yang menggunakan teknologi kompute di Universitas Muhammadiyah Makassar. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengantarkan langsung kuesioner kepada responden yang bekerja dibagian tata usaha dan pengelola keuangan pada Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pengumpulan data dilakukan sejak tanggal 10 Juni sampai tanggal 1 Juli 2019. Pendistribusian kuesioner dilakukan dengan cara mengantarkan langsung kepada para staf yang menjadi sampel penelitian. Peneliti menetapkan janji untuk mengambil kuesioner selama 1 minggu terhitung sejak kuesioner diantarkan kepada responden sesuai dengan kesepakatan yang ditetapkan antara responden dan peneliti.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 47 responden. Dari pengembalian kuesioner yang disebarkan, 35 (75%) kuesioner yang diterima kembali oleh peneliti dan kuesioner yang dapat diolah oleh peneliti

sebanyak 30 (64%) terdapat beberapa kuesioner yang tidak dapat diolah disebabkan karena responden tidak memberikan penilaian terhadap semua pernyataan dalam kuesioner.

Tabel 4.1

Rincian tingkat pengembalian kuesioner

No	Unit Kerja	kuesioner yang dibagikan	Kuesioner yang dikembalikan	Jumlah kuesioner yang diolah
1.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	6	4	4
2.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	3	3	2
3.	Fakultas Teknik	3	3	3
4.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	3	3	3
5.	Program Pascasarjana	3	3	3
6.	Fakultas	10	4	3

	Kedokteran			
7.	Fakultas Pertanian	4	4	4
8.	Sumber Daya dan Keuangan	10	6	4
9.	Perpustakaan	5	5	4
	Jumlah	47	35	30

Sumber : Data Primer diolah 2019

2. Karakteristik Responden

Dari 30 kuesioner yang dapat diolah, gambaran umum responden yang terinci pada tabel 4.2 dilihat dari jenis kelamin responden, pria 9 orang (30%) dan wanita 21 orang (70%), artinya sebagian besar responden adalah wanita. Dilihat dari tingkat pendidikan responden, diploma (D3) 1 orang (3,3%), strata 1 (S1) 28 orang (93,3%) dan strata 2 (S2) 1 orang (3,3%), hal ini berarti bahwa sebagian besar responden adalah sarjana yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan tinggi dan mampu untuk memahami pertanyaan dalam kuesioner dan kompeten dalam memberikan jawaban.

Dilihat dari lamanya responden bekerja, 1-3 tahun 7 orang (23,3%), 4-6 tahun 16 orang (53,3%), dan 7-9 tahun 7 orang (23,3%), hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah bekerja lebih dari 3 tahun yang berarti bahwa sebagian besar responden memiliki pengalaman

kerja dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini seperti teknologi informasi yang digunakan dan sistem pemakaiannya.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden

No	Kriteria	Jumlah	Pesentase (%)
	Jenis kelamin		
1.	Pria	9 Orang	30%
	Wanita	21 Orang	70%
	Total	30 Orang	100%
	Pendidikan Terakhir		
	SLTA/Sederajat	-	-
2.	Diploma (D3)	1 Orang	3,3%
	Strata 1 (S1)	28 Orang	93,3%
	Strata 2 (S2)	1 Orang	3,3%
	Strata 3 (S3)	-	-
	Total	30 Orang	100%
	Lama Bekerja		
3	< 1 Tahun	-	-
	1-3 Tahun	7 Orang	23,3 %
	4-5 Tahun	16 Orang	53,3 %

>7 Tahun 7 Orang 23,3%

Total	30 Orang	100%
-------	----------	------

Sumber : Data Primer diolah 2019

3. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Item dalam kuesioner akan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Ghozali (2011). Berdasarkan r tabel yang terdapat pada lampiran dimana $\frac{n}{30} = 0,361$ maka diketahui bahwa jika nilai *Pearson Correlation* > 0,361 maka dapat dikatakan bahwa instrumen pada setiap variabel telah valid. Berikut tabel 4.4 yang merupakan ringkasan dari hasil uji validitas, dapat diketahui bahwa instrumen-instrumen pada setiap variabel dalam penelitian ini adalah valid yang dibuktikan dengan nilai *Pearson Correlation* yang nilainya lebih besar dari 0,361.

Tabel 4.3

Uji Validitas Variabel X

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	16,5667	8,116	,722	,576	,893
X.2	16,5667	7,909	,886	,812	,858
X1.3	16,7333	8,202	,810	,752	,874
X1.4	16,5667	8,047	,847	,769	,867
X1.5	16,5000	8,603	,583	,367	,925

Hasil olah data SPSS 22 (variabel X)

Tabel 4.3
Uji Validitas Variabel Y

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	30,8333	30,971	,674	,594	,959
Y1.2	30,8000	30,097	,761	,797	,956
Y1.3	30,8000	29,269	,875	,862	,950
Y1.4	30,9000	29,197	,945	,917	,947
Y1.5	30,9667	28,999	,813	,723	,953
Y1.6	31,0000	29,517	,841	,790	,952
Y1.7	30,9667	28,654	,857	,856	,951
Y1.8	30,8000	27,959	,838	,857	,952
Y1.9	30,8000	28,579	,854	,827	,951

Olah data spss 22 (Variabel Y)

b. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban seorang responden terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai 0,60. Tabel 4.5 berikut ini dapat dilihat bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel. Hal ini dibuktikan dengan *Cronbach Alpha* >0,60.

Tabel 4.5
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,905	,909	5

Olah data spss 22 (variabel X)

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,958	,958	9

Olah data SPSS 22 (variabel Y)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* () > 60% dimana X sebesar 90,9 % dan Y sebesar 95,8 % sehingga kuesioner dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distrbusi normal ataukah tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dasar pengambilan keputusan nilai Sig 0,05 maka dikatakan berdistribusi normal. Jika nilai Sig < 0,05 maka dikatakan berdistribusi tidak normal. Tabel 4.6

merupakan ringkasan dari hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa data penelitian ini terdistribusi secara normal.

Tabel 4.7
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,81299890
Most Extreme Differences	Absolute	,178
	Positive	,099
	Negative	-,178
Test Statistic		,178
Asymp. Sig. (2-tailed)		,016 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,16 artinya nilai tersebut > 0,05 sehingga dikatakan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

d. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang bermakna (Korelasi) antara setiap variabel bebas dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* / *ariance inflation factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 / VIF kurang dari 10, maka dapat dikatakan model telah bebas dari masalah multikolinieritas. Hasil dari uji multikolinieaitas yang menunjukkan bahwa

model uji tidak terdeteksi kasus multikolinieaitas dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8
Uji Multikoliniearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Partial	Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,257	4,103		2,012	,054	-,148	16,662					
Sistem Informasi akuntansi	1,285	,196	,778	6,551	,000	,883	1,687	,778	,778	,778	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala multikolinealitas dimana nilai *tolerance* sebesar $1,000 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,000 < 10$

e. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *rank-spearman* yang hasilnya dapat kita lihat pada tabel 4.9 dimana hasil pada uji tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,418 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk model regresi yakni pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas

Laporan Keuangan tidak terjadi masalah heterokedstisitas dibuktikan dengan nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4.9
Uji heterokedastisitas

Correlations			Sistem Informasi Akuntansi	Kualitas Laporan Keuangan
Spearman's rho	Sistem Informasi Akuntansi	Correlation Coefficient	1,000	,154
		Sig. (2-tailed)	.	,418
		N	30	30
	Kualitas Laporan Keuangan	Correlation Coefficient	,154	1,000
		Sig. (2-tailed)	,418	.
		N	30	30

Olah data spss 22

f. Uji Regresi Linea sederhana

Pengujian hipotesis dalam peelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantun spss 22. Hasil dari regresi linear sedehana dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,778 ^a	,605	,591	3,88049

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Dari tabel diatas diketahui bahwa besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh tersebut disimbolkan dengan R (korelasi). Sperti yang terlihat pada tabel *Model Summary* nilai kolom R adalah 0,778 artinya pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan adalah sebesar 77,8%.

Tabel 4.11
Hasil Analisis Regresi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	646,237	1	646,237	42,916	,000 ^b
	Residual	421,630	28	15,058		
	Total	1067,867	29			

- a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hal tersebut tersebut dapat dibuktikan dengan hasil output *Anova* nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima dimana penerapan sistem informasi akuntansi (X) secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

g. Uji t

Tabel 4.12

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,257	4,103		2,012	,054
	Sistem Informasi Akuntansi	1,285	,196	,778	6,551	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *Coefficients* pada kolom Sig (*Significance*). Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dengan kata lain penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini dapat diterima berdasarkan *output* olah data regresi linear berganda dimana pada *Model Summary* diperoleh nilai R (korelasi) sebesar 0,778 hal ini berarti bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh sebesar 77,8% terhadap kualitas laporan keuangan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi

akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sesuai dengan hasil pengumpulan kuesioner menunjukkan bahwa dalam melaksanakan tugas, setiap bagian memiliki jumlah komputer yang cukup. Selain itu sebagian besar responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki penguasaan serta kemampuan dasar yang cukup baik dalam pengaplikasian teknologi komputerisasi sehingga sangat menguntungkan dalam penyusunan laporan keuangan hal ini juga didukung karena faktor latar belakang pendidikan serta pengalaman kerja para responden yang sebagian besarnya memiliki masa kerja diatas 3 tahun dan jenjang pendidikan sarjana.

Selain kedua hal tersebut, terdapat beberapa hal lain yang menunjukkan keuntungan penggunaan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan dari jawaban responden, diketahui bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi secara optimal akan memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk mengakses, mengelola,serta mendayagunakan informasi keuangan secara cepat dan akurat.penggunaan sistem informasi akuntansi juga memungkinkan untuk menguji kembali serta membandingkan laporan keuangan yang dihasilkan saat ini dengan laporan keuangan periode sebelumnya.

Sistem informasi yang digunakan pada Universitas Muhammadiyah Makassar yang menjadi sampel adalah program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Keuangan (SIK) dan Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAKAD). Penggunaan kedua program aplikasi tersebut di Univesitas Muhammadiyah Makassar sudah berjalan selama sejak tahun 2017.

Meskipun Universitas Muhammadiyah Makassar saat ini masih berada dalam masa peralihan dari sistem informasi yang digunakan sebelumnya menjadi sistem informasi yang menggunakan program aplikasi SIMAKAD namun sudah dapat dirasakan berbagai manfaatnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Sukmawati dan Rangga Pradypta (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja keuangan. Serta penelitian Arnisai Mardikawati Nurwakhida (2016) yang menunjukkan hasil bahwa secara simultan variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Uma Fasihat (2015) yang menunjukkan hasil bahwa kualitas sistem informasi akuntansi tidak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan uraian-uraian diatas maka penulis menarik kesimpulan bahwa pada Universitas Muhammadiyah Makassar telah diterapkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi serta telah berjalan dengan baik. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Makassar juga mempunyai beberapa komponen yang mendukung kualitas laporan keuangan diantaranya penguasaan karyawan terhadap sistem yang diterapkan, pengalaman kerja serta tingkat pendidikan para karyawan yang menjadi sampel dalam penelitian ini serta kemudahan dalam mengakses informasi terkait laporan keuangan.
2. Pada hasil analisis regresi diketahui bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh yang signifikan sebesar 77,8% terhadap kualitas laporan keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada uji hipotesis diperoleh nilai Sig sebesar 0,000 yang artinya nilai *Significance* yang diperoleh pada penelitian ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dengan kata lain, penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Univesitas Muhammadiyah Makassar. Berdasarkan pada hal tersebut sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi instansi maupun perusahaan lainnya untuk dapat mengoptimalkan penggunaan sistem yang baru diterapkan serta menggunakan fitur-fitur yang mudah dipahami sehingga memudahkan karyawan dalam menggunakannya.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu berikut adalah beberapa saran bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian dengan topik penelitian yang sama :

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat mempertahankan kualitas laporan keuangan serta sistem informasi yang diterapkan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan cara selalu melakukan *Upgrade* terhadap sistem yang digunakan serta melakukan pembatasan terhadap akses sistemnya untuk menjaga kerahasiaan dokumen tertentu.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen lain yang dapat menjelaskan variabel dependen untuk memperluas rumusan masalah seperti kinerja karyawan, ketertarikan konsumen, kinerja keuangan serta kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani,R.(2014). *Pengaruh Pembelajaran Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa* (Jurnal). UNILA. Lampung.
- Drs. S. Munawir.(2010). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Garrison, Ray H.Norren, Brewer. (2013). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan keuangan Edisi II*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Husein, Umar. 2008. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. Seri *Desain Penelitian Bisnis-No 1*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi, Cetakan Kedua Belas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mahmudi. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press.
- Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen: Sistem Pelipat Ganda Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Salemba 4.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Rumidi Sukandar. (2006). *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: UGM Press.
- Santoso, Singgih. (2012). *Statistik Parametrik*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Umum.
- Sucipto. (2003). *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jurusan Akuntansi, Program Sarjana Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methode)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujoko Efferin, dkk. (2012). *Metode Penelitian Akuntansi: Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukandarumidi. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula)*. Yogyakarta: UGM Press.
- Susanto. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi, Konsep Dan Pengembangan Berbasis Komputer*. Edisi Perdana. Bandung: Lingga Jaya.
- Susanto.A. (2013). *Teori Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia grup.

Umi Narimawati. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.

Wibowo. (2014). *Manajemen kinerja Edisi Ke empat*. Jakarta: Rajawali Pers.





LAMPIRAN HASIL UJI SPSS 22

Reliability

Notes		
Output Created		03-JUL-2019 14:57:49
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	30
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y1.4 Y1.5 Y1.6 Y1.7 Y1.8 Y1.9 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR /SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE COV.
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,03

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y1.4 Y1.5 Y1.6 Y1.7 Y1.8 Y1.9
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR
/SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE COV.

```

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,958	,958	9

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1.1	3,9000	,71197	30
Y1.2	3,9333	,73968	30
Y1.3	3,9333	,73968	30
Y1.4	3,8333	,69893	30
Y1.5	3,7667	,81720	30
Y1.6	3,7333	,73968	30
Y1.7	3,7667	,81720	30
Y1.8	3,9333	,90719	30
Y1.9	3,9333	,82768	30

Inter-Item Correlation Matrix

	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9
Y1.1	1,000	,707	,707	,658	,551	,602	,492	,523	
Y1.2	,707	1,000	,811	,711	,601	,660	,601	,558	
Y1.3	,707	,811	1,000	,845	,715	,786	,715	,764	
Y1.4	,658	,711	,845	1,000	,835	,845	,896	,852	
Y1.5	,551	,601	,715	,835	1,000	,692	,793	,769	
Y1.6	,602	,660	,786	,845	,692	1,000	,806	,692	
Y1.7	,492	,601	,715	,896	,793	,806	1,000	,816	
Y1.8	,523	,558	,764	,852	,769	,692	,816	1,000	
Y1.9	,573	,725	,725	,815	,690	,758	,792	,821	

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N
Item Means	3,859	3,733	3,933	,200	1,054	,007	
Item Variances	,609	,489	,823	,334	1,685	,012	
Inter-Item Covariances	,435	,286	,616	,330	2,153	,007	

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	30,8333	30,971	,674	,594	,959
Y1.2	30,8000	30,097	,761	,797	,956
Y1.3	30,8000	29,269	,875	,862	,950
Y1.4	30,9000	29,197	,945	,917	,947
Y1.5	30,9667	28,999	,813	,723	,953
Y1.6	31,0000	29,517	,841	,790	,952
Y1.7	30,9667	28,654	,857	,856	,951
Y1.8	30,8000	27,959	,838	,857	,952
Y1.9	30,8000	28,579	,854	,827	,951

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
34,7333	36,823	6,06819	9

REGRESSION

```

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X
/SCATTERPLOT=( *ZPRED , *SRESID)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .

```

Regression

Notes

Output Created		03-JUL-2019 14:43:06
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X /SCATTERPLOT=(*ZPRED,*SRESID) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).	
Resources	Processor Time	00:00:02,64
	Elapsed Time	00:00:02,71
	Memory Required	1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	912 bytes

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kualitas Laporan Keuangan	34,7333	6,06819	30
Sistem Informasi akuntansi	20,6000	3,67283	30

Correlations

		Kualitas Laporan Keuangan	Sistem Informasi akuntansi
Pearson Correlation	Kualitas Laporan Keuangan	1,000	,778
	Sistem Informasi akuntansi	,778	1,000
Sig. (1-tailed)	Kualitas Laporan Keuangan	.	,000
	Sistem Informasi akuntansi	,000	.
N	Kualitas Laporan Keuangan	30	30
	Sistem Informasi akuntansi	30	30

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sistem Informasi akuntansi ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	Sig.
1	,778 ^a	,605	,591	3,88049	,605	42,916	,000

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi akuntansi

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	646,237	1	646,237	42,916	,000 ^b
	Residual	421,630	28	15,058		
	Total	1067,867	29			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi akuntansi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	8,257		
	Sistem Informasi akuntansi	1,285	,196	,778	6,551	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Sistem Informasi akuntansi
1	1	1,985	1,000	,01	,01
	2	,015	11,496	,99	,99

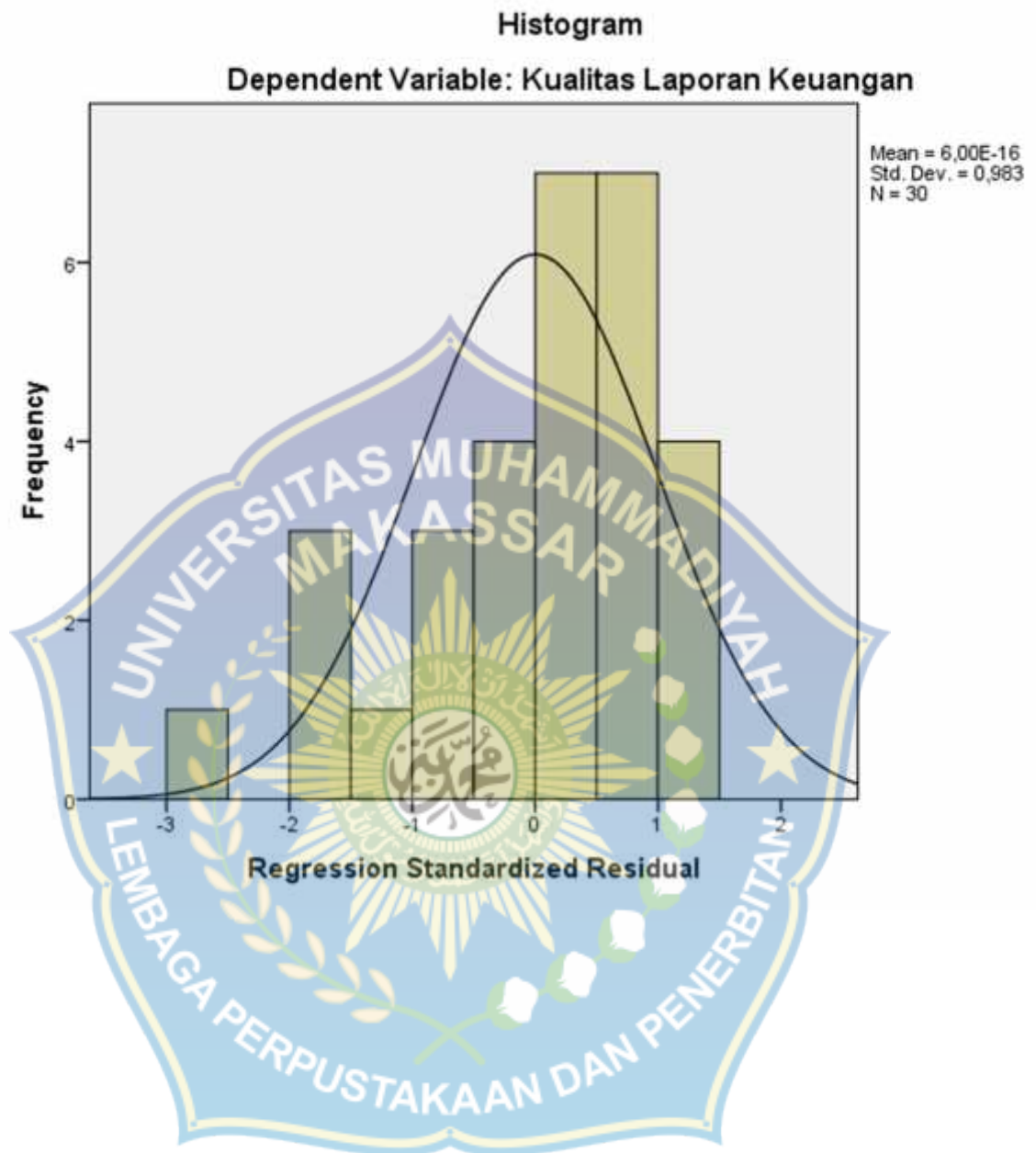
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

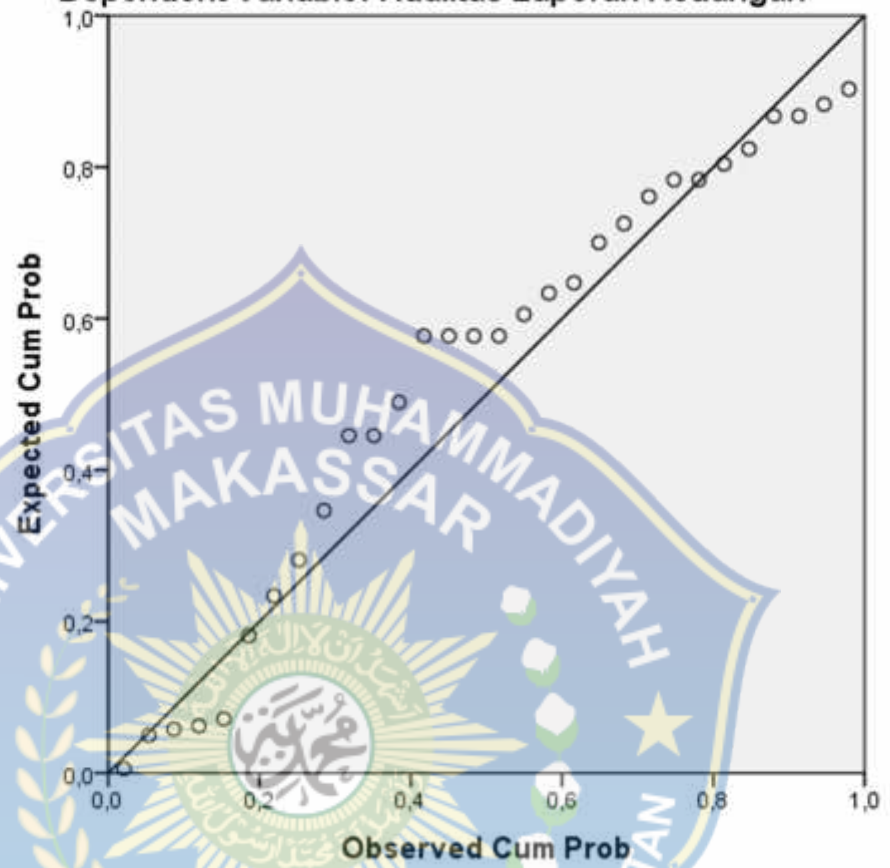
Residuals Statistics^a

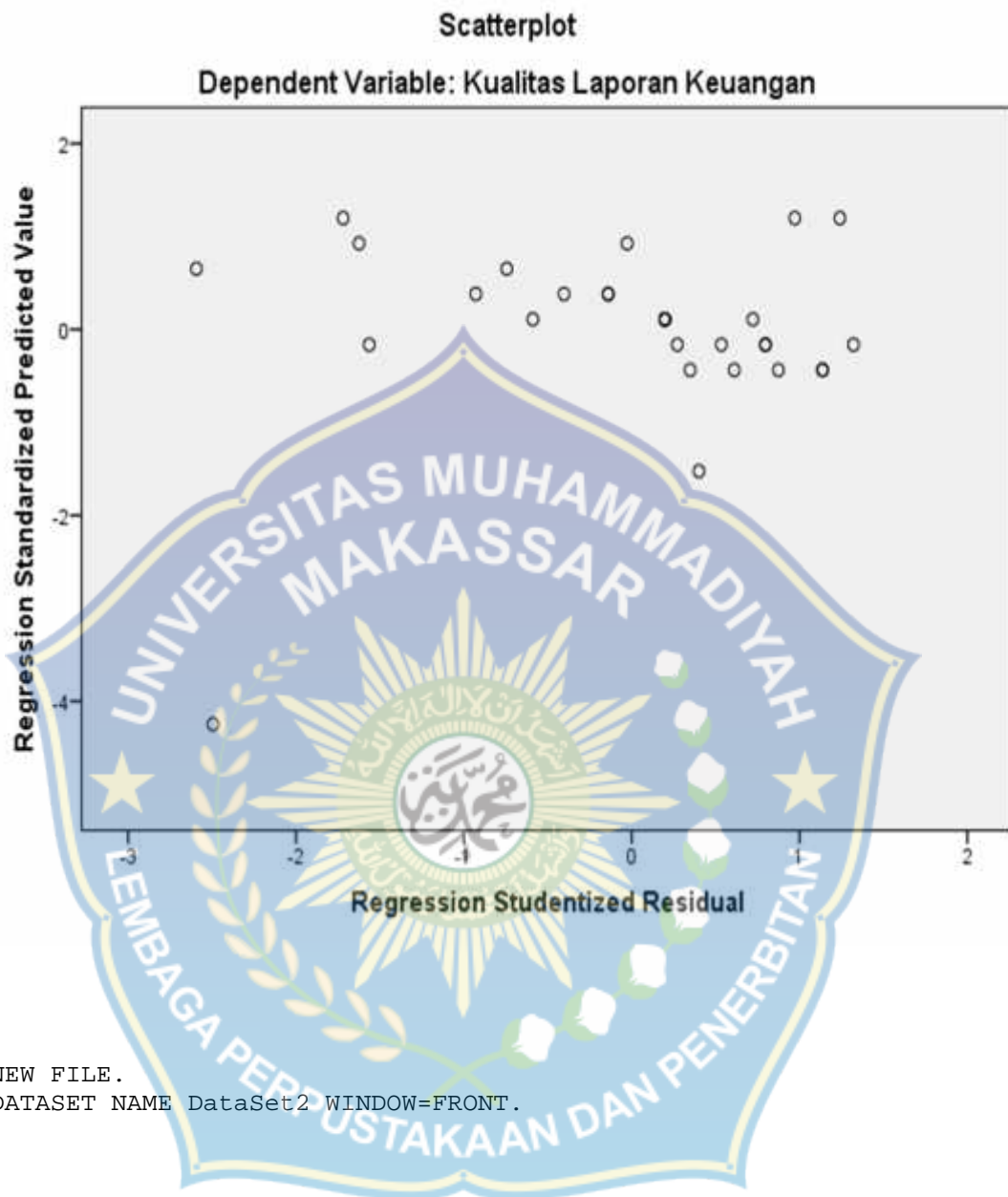
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	14,6830	40,3885	34,7333	4,72060	30
Std. Predicted Value	-4,247	1,198	,000	1,000	30
Standard Error of Predicted Value	,713	3,142	,898	,452	30
Adjusted Predicted Value	25,4926	40,9654	35,0897	3,42103	30
Residual	-9,81800	5,03783	,00000	3,81300	30
Std. Residual	-2,530	1,298	,000	,983	30
Stud. Residual	-2,593	1,321	-,034	1,074	30
Deleted Residual	-16,49258	5,21652	-,35641	4,91792	30
Stud. Deleted Residual	-2,921	1,340	-,059	1,133	30
Mahal. Distance	,012	18,040	,967	3,275	30
Cook's Distance	,000	5,920	,222	1,077	30
Centered Leverage Value	,000	,622	,033	,113	30

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan**



```
NEW FILE.  
DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.
```

```
CORRELATIONS  
  /VARIABLES=X Y  
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG  
  /MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Notes

Output Created		03-JUL-2019 20:34:59
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,05
	Elapsed Time	00:00:00,05

[DataSet0]

Correlations

		Sistem Informasi Akuntansi	Kualitas Laporan Keuangan
Sistem Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	1	,778**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Kualitas Laporan Keuangan	Pearson Correlation	,778**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

NONPAR CORR
/VARIABLES=X Y
/PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Nonparametric Correlations

Notes

Output Created		03-JUL-2019 20:35:00
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		NONPAR CORR /VARIABLES=X Y /PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02
	Number of Cases Allowed	174762 cases ^a

a. Based on availability of workspace memory

Correlations

			Sistem Informasi Akuntansi	Kualitas Keuangan
Spearman's rho	Sistem Informasi Akuntansi	Correlation Coefficient	1,000	
		Sig. (2-tailed)	.	
		N	30	
	Kualitas Laporan Keuangan	Correlation Coefficient	,154	
		Sig. (2-tailed)	,418	
		N	30	



LAMPIRAN KUESIONER

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

Pendahuluan

Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Daftar pertanyaan ini dibuat dengan maksud mengumpulkan data dalam rangka penyusunan proposal yang berjudul: **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar.** Informasi Bapak/Ibu sangat berguna bagi penelitian ini.

Sesuai dengan kode etik penelitian, jawaban Bapak/Ibu akan saya jaga kerahasiaannya. Atas waktu dan kerja sama Bapak/Ibu sekaligus saya ucapkan banyak terima kasih.

Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :
3. Jabatan Kerja :
4. Usia :
5. Pendidikan Terakhir : SLTA/ Sederajat
: Diploma (D3)
: Strata 1 (S1)
: Strata 2 (Master)
: Strata 3 (Doktor)
6. Lama Bekerja : < 1 Tahun

: 1- 3 Tahun: 4-6 Tahun: 7-9 Tahun**Daftar Petanyaan****1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi**

Mohon Bapak/Ibu memberi tanda *check list* () pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/ibu.

SS = Sangat Setuju**TS = Tidak Setuju****S = Setuju****STS = Sangat Tidak Setuju****N = Netral**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Pemanfaatan dan penguasaan terhadap teknologi komputerisasi adalah kemampuan dasar bagi tim penyusun laporan.					
2	Teknologi informasi merupakan alat yang berfungsi untuk mendukung kesuksesan pelaksanaan sistem pelaporan keuangan dengan mempermudah dan mempercepat serta menciptakan keakuratan hasil, berupa laporan keuangan.					
3	Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.					
4	Pemanfaatan teknologi informasi membuka peluang untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan					

	informasi keuangan secara cepat dan akurat.					
5	Dalam melaksanakan tugas, setiap bagian memiliki jumlah komputer yang cukup.					

2. Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (\checkmark) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

N = Netral

a. Relevan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi tempat saya bekerja memberikan informasi yang dapat mengoreksi ekspektasi di masa lalu.					
2	Instansi tempat saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu.					
3	Instansi tempat saya bekerja menyajikan laporan keuangan secara lengkap.					

b. Andal

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Transaksi yang disajikan oleh instansi tempat saya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan.					
2	Informasi yang disajikan oleh instansi tempat saya bekerja bebas dari kesalahan yang bersifat material.					
3	Instansi tempat saya bekerja menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus.					
4	Di instansi tempat saya bekerja, informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji.					

c. Dapat Dibandingkan

No	Pernyataan	SS	S	TS	N	STS
1	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi tempat saya bekerja, dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode enaknya					

d. Dapat DiPahami

No	Penelitian	SS	S	TS	N	STS
1	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi tempat saya bekerja dapat dipahami oleh pengurus					

RIWAYAT HIDUP



Mitha Asuti lahir di Kaban (Enrekang) 27 September 1996. Anak kedua dari enam bersaudara sebagai buah kasih dari pasangan Sardini dan Ramasia. Adapun jenjang pendidikan yang penulis lalui yaitu masuk ke SDN 179 Kaban pada tahun 2004 sampai tahun 2009. Kemudian pada tahun 2009 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 7 Alla' Enrekang dan tamat pada tahun 2012 kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Alla' Enrekang yang sekarang berubah nama menjadi SMA Negeri 3 Enrekang dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis berhasil lulus pada jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Program Strata 1 (S1). Dan pada tahun 2019, menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul: "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar".